

KONVERGENSI MEDIA PADA RADIO PEMUDA FM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE

Bachtiar Ramadhan
 tiarbaba46@gmail.com
 Doddy Wihardi
 doddywihardi@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out and describe about how the Media Convergence of Radio Pemuda FM's in the YouTube Usage. Formulation of the Problem of this research is about How is Media Convergence of Radio Pemuda FM in the YouTube Usage itself? The theory that researchers use to get a data is using Henry Jenkins Media Convergence Theory and the Impact of Media Convergence by Shirley Biagi. This research method is qualitative with a descriptive approach. The subject of this research is Radio Pemuda FM. Data collection was obtained through non-participant observation and in-depth interviews with the Founder & Head of Director along with supporting data for interviews with Digital Content, Group Director of Programs & Promotion, and Radio Pemuda FM Listeners. Other data is obtained through library research, documentation, and the internet. The result of this research indicate that radio Pemuda FM have done of convergence of media, of four the phase that is in the concept of the impact of convergence of media according to Shirley Biagi, radio Pemuda FM are more dominant to the stage of a series of, tissue broadcast and vertical integration. However at the inappropriate conglomerate stage radio Pemuda FM. This is because radio Pemuda FM is community radio, owned by any member of collectively. In addition, the lack of financial and human resources radio Pemuda FM during the production process.

Keywords: Radio, Media Convergence, Youtube

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi komunikasi yang demikian pesat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan industri media, khususnya media konvensional seperti radio, surat kabar, majalah, dan televisi. Media konvensional dituntut untuk sigap menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi. Industri media harus segera merespon perubahan teknologi tersebut apabila ingin tetap bertahan di tengah masyarakat, diantaranya melalui penggabungan dengan teknologi internet, seperti memanfaatkan media sosial dan media online.

“Seperti yang diketahui bahwa media online hari ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan di masyarakat, hal ini dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor diantaranya yaitu faktor pendorong pertama, lebih terkait dengan sisi teknologi. Jadi kemajuan teknologi ICT memungkinkan media ikut memanfaatkannya. Tetapi selain itu juga

ada faktor pendorong kedua, yang sebenarnya merupakan ikutan faktor pertama, yakni perubahan gaya hidup masyarakat, yang lalu mempengaruhi sikap dan cara mendapatkan berita atau informasi. Pengaruh ini bisa kita lihat dari anak sekolah hingga pekerja, mereka tak lepas dari *gadget*-nya.”¹

Perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih cenderung menggunakan gadget untuk mendapatkan informasi dan hiburan, dan juga diikuti dengan berkembangnya *new media*. Media massa konvensional juga turut berlomba-lomba mengalami perkembangan, yakni dengan melakukan konvergensi media.

Dalam prakteknya, salah satu media elektronik yang melakukan konvergensi media yaitu radio. Hal tersebut dilakukan guna mempertahankan eksistensi radio yang saat ini mengalami trend penurunan dalam jumlah pendengar.

Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien, karena mendengarkan radio bisa sambil melakukan

¹Achmad, Jurnalisme Online: Pengantar Aplikasi Bisnis, (Tangerang, PT. Pustaka Mandiri, 2016),Hlm. 18.

kegiatan lain, contohnya berkendara. Seperti diketahui bahwa radio merupakan media yang bersifat auditif (dengar), yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio diudara.²

Bertransformasinya radio frekuensi ke radio streaming bukan hanya berdampak pada perluasan jaringan yang dilakukan oleh radio-radio konvensional sebelumnya, terdapatnya radio dalam platform streaming juga berdampak pada komunitas, lembaga atau perseorangan yang ingin juga memproduksi media radio secara profesional. Radio komunitas contohnya, radio yang beroperasi dalam suatu komunitas, yang dilakukan untuk kepentingan komunitas, oleh komunitas itu sendiri dan mengenai komunitas itu juga. Komunitas yang dimaksud disini bisa berupa kumpulan orang yang mencakup suatu wilayah atau teritori tertentu, tetapi juga bisa berupa kumpulan orang yang memiliki minat yang sama, dan untuk itu ia tidak harus merupakan kesatuan wilayah yang sama.³

Meskipun secara prinsip terdapat sejumlah perbedaan antara radio komunitas dengan jenis radio lainnya. Pertama, radio komunitas melayani kepentingan pendengar yang secara geografis terbatas. Kedua, radio komunitas adalah badan hukum yang pemilikan, pendanaan dan pengelolanya dari komunitas itu sendiri. Ketiga, radio komunitas segenap olah siarannya tidak bermaksud mencari keuntungan dan keempat, radio komunitas biasanya bermula dari hobi bersiaran beberapa orang yang berhasil menarik audiensi masyarakat dan kemudian dimanfaatkan warga untuk kebutuhan bersama.⁴

Penggunaan youtube sebagai salah satu media yang dipilih sebagai media untuk berkonvergensi didasari oleh, youtube merupakan salah satu media sosial yang paling populer saat ini di Indonesia. Youtube menduduki peringkat ketiga setelah Google.com dan Tribunnews.com sebagai

website terpopuler di Indonesia jika dilihat dari data Top Site www.alexacom.com.⁵

Salah satu radio yang memanfaatkan media youtube sebagai media untuk berkonvergensi yaitu radio Pemuda FM. Berdasarkan hasil wawancara dengan *founder* dan *head of director* radio Pemuda FM Bapak Sadam Anwar, menjelaskan bahwa sebelum melakukan konvergensi ke media youtube, radio Pemuda FM hanya memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Hal tersebut dilakukan demi mengikuti perkembangan *new media* dan juga untuk mempermudah berinteraksi dengan target audience mereka yaitu anak muda yang berusia 18 hingga 24 tahun.

Berbeda dengan radio frekuensi yang melakukan konvergensi media dengan tujuan memperluas segmen pendengar dengan orientasi profit melalui penggunaan media youtube, radio Pemuda FM dalam melakukan konvergensi media memiliki tujuan untuk memudahkan para pendengarnya yaitu anak muda untuk dapat mengakses nilai atau pesan yang ingin radio Pemuda FM sampaikan.

Untuk itu, penelitian ini akan terfokus kepada konvergensi pada Radio Pemuda FM melalui penggunaan media youtube.

Masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Konvergensi Media pada Radio Pemuda FM melalui penggunaan media Youtube?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Konvergensi Media pada Radio Pemuda FM melalui penggunaan media Youtube.

Mandat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran mengenai ilmu pengetahuan yang berfokus pada kajian konvergensi media pada radio Pemuda FM melalui penggunaan media youtube. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi radio Pemuda FM dalam konvergensi media melalui penggunaan media youtube. Manfaat lain dapat memberikan informasi serta wawasan bagi khalayak luas.

²Astuti, Jurnalisme Radio Teori & Praktik, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media), Hlm. 5)

³Ignatius, Dinamika Radio Komunitas,(Jakarta, Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSPP), 2009), Hlm. 5-6

⁴Ignatius, Dinamika Radio Komunitas,(Jakarta, Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSPP), 2009), Hlm. 5-6

⁵ www.alexacom.com/topsites/countries/ID

KAJIAN TEORI

Dampak Konvergensi Media

"More than 6000 stations now send their programming over the internet".⁶ (Lebih dari 6000 stasiun sekarang mengirim program mereka melalui internet).

Saat ini sudah banyak media penyiaran khususnya radio yang menggunakan internet untuk menyiarkan kembali program-program yang sudah ditayangkan sebelumnya. Hal ini dapat membuat pemilik program mendapatkan banyak keuntungan. Karena internet menawarkan kemungkinan yang tak terbatas untuk radio mendistribusikan program nya secara bebas melebihi batas dari pendengar radio lokal. Orang bisa dengan mudah mendengarkan stasiun radio yang ia suka walaupun ia sedang berada di luar negeri sekalipun.

*...large companies are buying small companies. The trend is for media companies to cluster together into big groups, which means that a small number of companies now control many aspects of the media business. This trend, called concentration of ownership, takes four different forms: Chains, Broadcast Networks, Conglomerates, and Vertical Integration.*⁷

(...perusahaan-perusahaan besar membeli perusahaan-perusahaan kecil. Tren perusahaan media mengelompok bersama-sama dalam kelompok-kelompok besar, yang mengambil empat bentuk berbeda: Rangkaian, Jaringan Siaran, Konglomerasi, dan Integrasi Vertikal).

Media konvergensi berimplikasi empat bagian bentuk tersebut, maka dari itu pada proses pembuatan program acara khususnya di radio empat bagian mengenai rangkaian, jaringan siaran, konglomerasi, dan integrasi vertikal merupakan fondasi utama atau poin penting dalam proses konvergensi media.

Dalam berjalannya sebuah radio, khususnya produser harus mengetahui empat bagian dasar, diantaranya:

1. Rangkaian (*Chains*)
2. Jaringan Siaran (*Broadcast Networks*)
3. Konglomerasi (*Conglomerate*)
4. Integrasi Vertikal (*Vertical Integration*)

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma Penelitian

Secara sederhana, paradigma dapat diartikan sebagai kerangka berpikir untuk melihat sesuatu permasalahan. Paradigma dapat membantu dalam merumuskan tentang apa yang dipelajari, permasalahan yang harus dijawab dan aturan apa yang harus diikuti dalam menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.

"Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungan) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu)".⁸

Paradigma dapat didefinisikan bermacam-macam tergantung dari sudut pandang yang akan digunakan. Secara umum paradigma dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan dasar yang membantu seseorang dalam bertindak pada kehidupan sehari-hari.⁹

Peneliti menggunakan paradigma Post-Positivisme. Yaitu peneliti secara metodologis melakukan pendekatan eksperimental melalui observasi guna mendapatkan data valid dari *key informan* dan *informan* yang telah peneliti pilih. Hubungan antara subjek (peneliti) dengan objek harus bersifat interaktif, dengan catatan peneliti harus bisa bersifat senetral mungkin.

Tujuannya, karena paradigma Post-Positivisme memiliki banyak kemungkinan yang dapat diketahui dalam penelitian konvergensi media pada radio Pemuda FM melalui penggunaan media youtube. Dalam

⁶Biagi, Media/Impact An Introduction To Mass Media. Sacramento,(California, California State University, 2012), Hlm. 126

⁷Biagi, Media/Impact An Introduction To Mass Media. Sacramento,(California, California State University, 2012), Hlm. 12

⁸Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,(Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm.49

⁹Salim, Teori dan Paradigma Penelitian Sosial,(Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006) Hlm. 63

penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam, dan observasi nonpartisipan guna mengetahui jawaban dari *key informan* dan *informan* yang lebih alami.

“Secara epistemologis, paradigma Post Postivisme yaitu Objektivisme yang dimodifikasi, yaitu objektivitas sebagai buah dari keinginan untuk mengontrol, teori yang bersifat *tentative*, dan probabilitas.”¹⁰

Pendekatan Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif sebagai strategi yang dipilih untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan dan menyajikan hasil penelitian.

Pendekatan kualitatif memandang bahwa makna adalah bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman seseorang dalam kehidupan sosialnya bersama orang lain. Maka bukan sesuatu yang lahir di luar pengalaman objek penelitian atau peneliti, akan tetapi menjadi bagian terbesar dari kehidupan penelitian ataupun objek penelitian.¹¹

Pada penelitian ini, data yang diperoleh nantinya berupa data kualitatif yang berbentuk kata-kata, kalimat, uraian-uraian, dan bahkan dapat berupa cerita pendek bukan angka-angka. Data yang dihasilkan diantaranya berasal dari naskah wawancara, foto, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya. Di dukung oleh data dan informasi secara observasi nonpartisipan, peneliti berupaya untuk memahami sikap, pandangan, dan perilaku yang nantinya akan peneliti deskripsikan isi dari hasil wawancara dengan *Founder & Head of Director, digital content, Group Director of Program & Promotion*, dan Pendengar di radio Pemuda FM Jakarta dalam menggunakan media youtube sebagai upaya perluasan pasar audience.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan

tertentu. Pada penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode Analisis Deskriptif. Metode ini dipilih karena pada penelitian ini peneliti berfokus mengenai penjelasan konvergensi media pada radio Pemuda FM melalui penggunaan media youtube. Penggunaan metode Deskriptif Kualitatif mampu menjabarkan dan memaparkan secara jelas mengenai gambaran yang dilakukan oleh team radio Pemuda FM dalam konvergensi media melalui penggunaan media youtube.

Subyek/Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini diantaranya, *Sadam*, selaku *Head of Director (keyinforman)*, *Reray*, selaku *Digital Content (informan 1)*, *Shudai*, selaku *Group Director Of Program And Promotion (informan 2)*, dan *Gilang*, selaku pendengar radio Pemuda Fm (*informan 3*). Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Radio Pemuda FM.

Teknik Pengumpulan data

Untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang relevan, akurat dan terandalkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan menggunakan beberapa cara yakni sebagai berikut:

Data Primer

“Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.¹²

Sumber data ini bisa responden atau subjek riset dari pengisian kuisioner, wawancara, dan observasi. Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Pengambilan data primer dilakukan oleh peneliti melalui wawancara mendalam dan dokumen untuk memperoleh data secara langsung yaitu diperoleh dari objek penelitian. Penelitian juga melakukan observasi langsung dengan cara riset ke lokasi radio Pemuda FM Jakarta. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian data dikumpulkan dan diolah sehingga dapat menunjang penelitian ini. Data tersebut

¹⁰Ardianto, Filasat Ilmu Komunikasi, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2009).Hlm. 83

¹¹Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial

Lainnya,(Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2007), Hlm. 5

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,(Bandung, CV. Alfabeta, 2006) Hlm. 137

berupa transkrip wawancara atau berkas radio tersebut.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti untuk melengkapi data-data dari berbagai sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Data-data tersebut diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur, sumber bacaan, karya ilmiah, laporan penelitian dan riset kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Proses pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari berbagai bahan referensi melalui sumber-sumber seperti buku dan internet.

Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.¹³

Triangulasi Teori

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴

Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemuda FM sudah melakukan konvergensi

media, diantara ke-empat tahapan yang ada pada konsep Dampak Konvergensi Media menurut Shirley Biagi, radio Pemuda FM lebih dominan ke tahap rangkaian, jaringan siaran dan vertikal integrasi. Namun pada tahap konglomerasi kurang sesuai dengan radio Pemuda FM. Hal tersebut disebabkan karena radio Pemuda FM merupakan radio komunitas yang dimiliki oleh setiap anggota secara kolektif, selain itu radio Pemuda FM memiliki kekurangan soal finansial dan Sumber daya Manusia dalam proses produksi.

Pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus kepada penjelasan dan deskripsi konvergensi media yang radio Pemuda FM lakukan dalam penggunaan media youtube. Konten yang diproduksi radio Pemuda FM pada platform youtube diantaranya Batikustik dan Bersuara di Youtube. Batikustik merupakan sebuah video dokumentasi musisi pada saat menampilkan karya atau lagu secara live pada program Bicara Asik Seputar Musik. Sedangkan Bersuara di Youtube merupakan video informasi, edukasi, budaya, dan sejarah seputar Indonesia.

Keberhasilan atau kegagalan dalam menciptakan sebuah produk yang menjadi identitas dari sebuah radio merupakan tanggung jawab para anggotanya. Kerja sama dan strategi para anggota sangat diperlukan dalam membuat program dan konten yang dapat diterima oleh khalayak.

KESIMPULAN

Pemuda FM sudah melakukan konvergensi media, namun pada implementasinya terdapat perbedaan pada salah satu tahap yang ada pada teori Dampak Konvergensi Media menurut Shirley Biagi, yaitu tahap konglomerasi. Hal tersebut disebabkan karena radio Pemuda Fm merupakan radio komunitas yang dimiliki oleh setiap anggota secara kolektif, selain itu radio Pemuda FM memiliki kekurangan soal finansial dan Sumber daya Manusia dalam proses produksi.

Saran

¹³Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hlm. 170

¹⁴Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hlm. 171

¹⁵Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hlm. 171

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan – kekurangan maupun kesalahan – kesalahan yang dilakukan peneliti, baik dalam hal teori maupun praktis oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, khususnya mengenai konvergensi media yang dilakukan oleh media khususnya radio melalui penggunaan media youtube agar berjalan sesuai dengan keinginan dan mencapai tujuannya serta memberikan manfaat bagi pendengarnya.

Saran Praktis

Lebih meningkatkan kualitas program siaran dari Radio Pemuda FM yang hadir melalui web streaming agar pendengar mampu menikmati dengan nyaman dan juga kuantitas dari isi siaran setiap programnya, serta mampu bertahan menjadi radio komunitas yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, Elvinaro & Q-Anees, Bambang. 2009. *Filasat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, Santi, Indra. 2013. *Jurnalisme Radio Teori & Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Biagi, Shirley. 2012. *Media/Impact An Introduction To Mass Media*. Sacramento: California State University.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Haryanto, Ignatius. Juventius Judy Ramdojo. 2009. *Dinamika Radio Komunitas*. Jakarta: Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSPP).

Komariah, Aan. Satori, Djam'an. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Moleong. Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sudarsono, Achmad Boediman. 2016. *Jurnalisme Online: Pengantar Aplikasi Bisnis Media Online*. Tangerang: Pt. Pustaka Mandiri

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumber Jurnal

Nur Aini Shofiya Asy'ari, Mohammad Luthfi. (2018). *Analisis Penerapan Konvergensi Media Pada Usaha Penyiaran Radio di Ponorogo*. Jurnal Perspektif Komunikasi, 3, 2.

Publikasi Online

www.alexacom/topsites/countries/ID , diakses 12 April 2019